

## DIGITAL FORENSIK DALAM UPAYA MENGEDUKASI MASYARAKAT BERPERILAKU SEHAT DI MEDIA SOSIAL

Bella Annantha Sritumini<sup>1</sup>, Aisyah Nuraini<sup>2</sup>  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Langlangbuana  
<sup>1</sup>bella.anna645@gmail.com  
<sup>2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Langlangbuana  
<sup>2</sup>aisyahnurani20@gmail.com

### *Abstract*

*Social Media has an important role during the Covid-19 pandemic, namely by facilitating new forms of social interaction, dialogue, information exchange and collaboration. It enables all users and organizations in the world to exchange ideas, post comments, and participate in activities and events and share their wider interests. At the same time, such a phenomenon has led to a significant increase in criminal activity by perpetrators who are increasingly sophisticated in their attempts to use technology to evade detection. In Indonesia, the trend of cyber crime is increasing with various types of crime. Many people take irresponsible actions through social media and can avoid punishment because these actions are carried out in cyberspace, while people are affected by direct material and moral losses. This is certainly unfair, so it is necessary to educate the public on healthy behavior using social media and acting wisely. If a crime is committed, an investigation of digital evidence can be carried out so that it can be sued in accordance with the applicable ITE law. By promoting healthy behavior on social media and explaining the steps of digital investigations to the public, it is hoped that it can suppress crime in cyberspace and obtain optimal benefits from social media. The planned activities include (1) preparation of the required resources in the PKM. (2) Implementing a program with a training model between the PKM team from UNLA and the community (3). In the training on healthy behavior on social media, the last one is (4) evaluation and reporting of activities.*

**Keywords:** *digital forensics, healthy behavior, social media*

### **Abstrak**

*Media Sosial memiliki peranan penting di masa pandemic Covid-19 yaitu dengan memfasilitasi bentuk-bentuk baru interaksi sosial, dialog, pertukaran informasi dan kolaborasi. Hal ini memungkinkan jutaan pengguna dan organisasi di seluruh dunia untuk bertukar ide, memposting pembaruan dan komentar atau berpartisipasi dalam aktivitas dan acara, sambil berbagi minat mereka yang lebih luas. Pada saat yang sama, fenomena seperti itu telah menyebabkan peningkatan aktivitas kriminal yang signifikan oleh para pelaku yang semakin canggih dalam upaya mereka untuk menggunakan teknologi untuk menghindari deteksi. Di Indonesia, tren kejahatan di dunia maya semakin meningkat dengan berbagai varian jenis kejahatan. Banyak masyarakat yang melakukan tindakan tidak bertanggung jawab melalui media sosial dan beranggapan dapat menghindari hukuman karena perbuatannya tersebut dilakukan di dunia maya, sedangkan masyarakat yang terkena akibatnya mengalami kerugian materil maupun moril secara langsung. Hal ini tentulah tidak adil, sehingga perlunya mengedukasi masyarakat dalam berperilaku sehat menggunakan media social serta bertindak bijaksana. Jika melakukan kejahatan maka dapat dilakukan investigasi bukti digital sehingga dapat diperkarakan sesuai dengan hukum Undang-undang ITE yang berlaku. Dengan kegiatan ensosialisasikan berperilaku sehat dalam media social dan menjelaskan langkah-langkah proses investigasi forensik digital kepada masyarakat, maka diharapkan dapat menekan kejahatan di dunia maya dan memperoleh manfaat yang optimal dari media sosial. Kegiatan*

yang direncanakan meliputi (1) persiapan sumber daya yang diperlukan dalam PKM. (2) Melaksanakan program dengan model pelatihan antara tim PKM dari UNLA dengan Masyarakat (3). Dalam pelatihan disampaikan materi berperilaku sehat di media sosial, yang terakhir (4) evaluasi dan pelaporan kegiatan.

**Kata kunci:** *digital forensik, perilaku sehat, media social*

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Rukun Warga (RW) 09 Desa Cipagalo merupakan bagian dari Kecamatan Bojongsoang yang secara geografis merupakan pintu gerbang perbatasan dengan Kota Bandung [5]. Berdasarkan data LKIP bahwa permasalahan utama dari Kecamatan Bojongsoang adalah masalah Pelayanan yang perlu diarahkan pada kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pelayanan daerah [6]. Selain hal tersebut, saat ini Kecamatan Bojongsoang menghadapi masalah terkait penanganan pandemic Covid 19, di mana kesehatan masyarakat menjadi perihal utama dan berbagai kebijakan dilakukan untuk mengatasi penyebaran virus covid 19 tersebut. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pelayanan yang dihadapi Kecamatan, tidak bisa terlepas dari permasalahan dan isu pembangunan Daerah Kabupaten Bandung. Oleh karena itu dalam menyikapi berbagai isu dan masalah yang ada haruslah mengacu pada kebijakan dan arah pembangunan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Beberapa isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain; (1) Adanya tuntutan dari masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang prima. (2) Adanya tuntutan akuntabilitas Tata Pengelolan Pemerintahan yang baik. (3) Perkembangan Teknologi yang pesat masih belum diimbangi dengan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber Daya Manusia di Kecamatan. Langkah-langkah yang dapat dilaksanakan dalam mengatasi permasalahan tersebut antara lain; (1)

Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan. (2) Berkoordinasi dengan pihak yang berkompeten dalam upaya peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM Kecamatan, untuk mewujudkan kualitas pelayanan yang prima, sesuai dengan harapan masyarakat. (3) Membangun dan meningkatkan komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi setiap unsur/ bidang di Kecamatan, dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat, sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan Akuntabilitas Tata Pengelolan Pemerintahan yang baik. (4) Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat. (5) Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan disiplin aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi wilayah, sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Bandung dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat. [6]

Dari berbagai isu masalah yang kompleks dan solusi yang diterapkan di atas, saat ini Kecamatan Bojongsoang menghadapi masalah terkait penanganan pandemic Covid 19, di mana kesehatan masyarakat menjadi perihal utama dan berbagai kebijakan dilakukan untuk mengatasi penyebaran virus covid 19 tersebut. Salah satu kebijakannya adalah membatasi mobilitas dan menyebabkan masyarakat beralih menggunakan internet sebagai media komunikasi dengan tren penggunaan media sosial yang murah dan mudah dijangkau. Media sosial memiliki peranan sangat penting dalam berbagai kegiatan seperti penyaluran informasi,

komunikasi, pekerjaan, hingga pelajaran. Namun sayangnya, kejahatan di dunia maya melalui media sosial juga semakin meningkat, hal ini membuat pihak kecamatan bojongsong berkeinginan agar masyarakat terhindar dari kejahatan dunia maya tersebut baik sebagai korban maupun pelaku. Umumnya kasus yang terjadi di media sosial adalah penyebaran informasi yang mengandung hoax, rasisme, pencemaran nama baik, pemerasan dan penipuan.

Minimnya informasi berperilaku sehat di media sosial membuat masyarakat Kecamatan bojongsong sering kali bertukar informasi pada group terkait informasi yang sebenarnya menimbulkan keresahan karena kebenarannya dan sumbernya tidak jelas dan benar, masyarakat juga beranggapan bahwa hal tersebut adalah hal yang biasa dan sulit untuk terdeteksi karena bisa dihapus oleh pelaku ataupun tidak sadar sudah menjadi bagian dari tindak kejahatan tersebut dengan menyebarkannya padahal dengan investigasi digital forensic, bukti digital dapat diperoleh dan diajukan ke ranah hukum.

### Solusi dan Permasalahan

Permasalahan utama yang dihadapi adalah sebagai berikut; (1) Masyarakat di RW 09 Desa Cipagalo Bojongsong minim informasi tentang bagaimana berperilaku sehat di media sosial sehingga ada kecenderungan untuk menjadi pelaku tindakan tidak beretika maupun tindak kejahatan. (2) Masyarakat belum mengetahui tentang digital forensic sehingga kurang peduli akan perilaku sehat dan beretika di media sosial karena merasa aman dan tidak terdeteksi jika perilaku tersebut dihapus.

Solusi permasalahan yang ditawarkan kepada RW 09 GBA 2 Kecamatan Bojongsong adalah seperti berikut. (1) Meningkatkan pengetahuan serta melibatkan masyarakat melakukan kampanye dalam berperilaku sehat di media sosial. (2) Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam melakukan digital forensic.

Berikut adalah matrik permasalahan, solusi dan hasil dari PKM yang diusulkan:

Tabel 1.1. Matrik Permasalahan

Permasalahan	Solusi	Hasil
1. Masyarakat minim informasi tentang bagaimana berperilaku sehat di media sosial	Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam berperilaku sehat di media sosial	Meningkatnya pengetahuan dan kepedulian untuk berperilaku sehat di media sosial
2. Masyarakat belum mengetahui digital forensic	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang digital forensic	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan melakukan investigasi digital forensic

### METODE

**Metode pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara bekerja sama dengan masyarakat RW 09 Desa Cipagalo Kecamatan Bojongsong (Karang Taruna) dalam melakukan pelatihan serta pendampingan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah seperti berikut. (1) Persiapan, meliputi kegiatan untuk menyiapkan keperluan dalam pelaksanaan berkas administrasi, modul-modul bahan ajar, media pembelajaran, sumber belajar dan lainnya. (2) Kapitaselkta materi berperilaku sehat di media sosial dan digital forensic. (3) Sosialisasi yaitu proses memberikan informasi terkait berperilaku sehat dalam media sosial kepada masyarakat yaitu dengan memberikan penjelasan kepada wakil masyarakat secara luring dan mendesain poster agar dapat disosialisasikan kepada masyarakat luas secara daring atau melalui group dan komunitas di RW 09 Desa Cipagalo Kecamatan Bojongsong (4) Pelatihan yaitu proses mengajarkan untuk mengimplementasikan digital forensic pada

media social (Youtube, Instagram) melalui zoom. (5) Pendampingan, dilaksanakan setelah pelatihan untuk melihat sejauhmana pelatihan yang telah dilaksanakan dapat diimplementasikan oleh masyarakat dan juga memberikan pengarahan terhadap masalah-masalah yang ditemukan saat proses implementasi hasil pelatihan melalui (Whatsapp Group atau pertemuan secara luring maupun daring)

**Partisipasi Mitra**, RW 09 Desa Ciagalo Kecamatan Bojongsoang berpartisipasi dalam menyiapkan masyarakat yang akan mengikuti program PKM sesuai dengan jadwal yang telah disepakati

bersama. (1) Menyiapkan ruangan dan perlengkapannya untuk kegiatan awal berupa sosialisasi sesuai dengan keperluan kegiatan sesuai dengan yang disepakati. (2) Mensosialisasikan poster berperilaku sehat di media social pada group dan komunitas wilayah masyarakat RW 09 Desa Cipagalo Kecamatan Bojongsiang. (3) Menyiapkan rombongan belajar yang akan dijadikan sasaran dalam pelaksanaan pelatihan.

Berikut adalah matrik tahapan penyelesaian masalah dari kegiatan PKM yang diusulkan:

Tabel 2.1. Matrik Tahapan Penyelesaian Masalah

Permasalahan	Solusi	Metode	Langkah-langkahnya
a. Masyarakat minim informasi tentang bagaimana berperilaku sehat di media sosial	1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam berperilaku sehat di media sosial	Edukasi dan sosialisasi berperilaku sehat di media sosial	1. melakukan diskusi dengan mitra 2. membuat materi dan desain poster 3. sosialisasi lingkup kecil 4. perwakilan mitra mendistribusikan poster dan membuka diskusi ke khalayak yang lebih luas
b. Masyarakat belum mengetahui digital forensik	2. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat tentang digital forensik	Pelatihan digital forensik	1. Melakukan diskusi dengan mitra 2. Membuat materi dan desain modul 3. Melakukan pelatihan melalui Virtual Conference 4. Membuka diskusi dengan peserta melalui WA group, luring atau Virtual Conference

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam meningkatkan

pengetahuan pemuda-pemudi, pentingnya berperilaku sehat di media sosial dan adanya bimbingan dalam melakukan digital forensic.

Tabel 3.1. Hasil yang Dicapai dan pembahasan

No	Masalah Mitra	Keadaan Mitra		Metode Pengukuran
		Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	
1.	RW 09 Desa Cipagalo Kecamatan Bojongsoang Bandung masih terbatas pengetahuan minim informasi tentang bagaimana berperilaku sehat di media sosial	Ada satu dua yang sudah mengetahui tentang pentingnya berperilaku sehat di media sosial	Meningkatkan pengetahuan pemuda – pemudi pentingnya berperilaku sehat di media sosial Bertambahnya masyarakat yang peduli bagaimana beretika di media sosial	Evaluasi Dokumentasi
2.	Belum adanya bimbingan yang lebih khusus dalam bentuk praktik digital forensic	Tidak ada bimbingan	Adanya bimbingan dalam melakukan digital forensic	Pelaksanaan pelatihan secara daring
3.	Belum tersedianya modul digital forensic yang dapat memberikan informasi bukti digital pada kasus di media sosial	Tidak tersedia	Tersedianya modul digital forensic	Impelementasi pada Youtube dan Instagram

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di RW 09 Desa Cipagalo Kecamatan Bojongsoang yang telah dilaksanakan yaitu meningkatkan keterampilan pemuda dan pemudi Karang Taruna dalam melakukan digital forensic maka dapat memudahkan warga RW 09 mendapatkan informasi bukti digital jika terjadi perkara digital di lingkungan RW 09.

Pemuda pemudi karang taruna yang merupakan pilar kegiatan di RW 09 dapat merangkul dan menyampaikan informasi terkait perilaku sehat di media sosial dengan mealkukan kampanye secara berkelanjutan. Adapun rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah dengan merekomendasikan beberapa kegiatan terkait peningkatan kesadaran masyarakat RW 09 terhadap berperilaku sehat di media sosial: (1) Kegiatan Pendampingan dan pelatihan dapat dilakukan secara periodik atau dengan sasaran RW lain di Desa Cipagalo. (2) Pendampingan dan pelatihan dapat

dilanjutkan untuk para warga RW 09 lain yang belum sempat mengikutinya ataupun penyegaran pemuda - pemudi tarka dengan metode TOT (Training of Trainers) (3) Melanjutkan proses kampanye di media sosial pemuda pemudi Tarka sehingga informasi berperilaku sehat di media sosial dapat diketahui oleh masyarakat yang lebih luas. (4) Membuat group/kelompok diskusi untuk mempermudah komunikasi terkait penerapan digital forensic.

#### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di RW 09 Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung terdapat beberapa yang dapat disimpulkan antara lain, Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam berperilaku sehat di media sosial, meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menerapkan digital forensic yang dapat dimanfaatkan di lingkungan

*url: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>*

Kecamatan Bojongsoang, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melakukan digital forensik yang lebih terperinci dan tepat dengan menggunakan alat forensik, memberikan pemahaman kepada pemuda pemudi Karang Taruna RW 09 bagaimana cara berperilaku sehat di media social serta melibatkan dalam melakukan kampanye ke masyarakat yang lebih luas.

Juni 2021 pk 20.58.

### REFERENSI

- Montasari, Reza & Hill, Richard & Carpenter, Victoria & Montasari, Farshad. (2019). Digital Forensic Investigation of SocialMedia, Acquisition and Analysis of Digital Evidence. International Journal of Strategic Engineering. 2. 52-60. 10.4018/IJoSE.2019010105.
- Pradito Rida Pertama, "Maret 2021 Ada Ribuan Laporan Kejahatan Siber, Didominasi Laporan Konten SARA", detikInet, 18 April 2021. <https://inet.detik.com/law-and-policy/d-5536679/maret-2021-ada-ribuan-laporan-kejahatan-siber-didominasi-laporan-konten-sara>, diakses 20 Juni 2021 pk 16.47.
- Rifauddin, Machsun & Halida, Arfin. (2018). Waspada Cybercrime dan Informasi Hoax pada Media Sosial Facebook. Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan. 6. 98. 10.24252/kah.v6i2a2.
- Madiyanto, Sidik & Mubarak, Husni & Widiyasono, Nur. (2017). Mobile Forensics Investigation Proses Investigasi Mobile Forensics Pada Smartphone Berbasis IOS. Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI). 4. 10.25124/jrsi.v4i01.149.
- Kecamatan Bojongsoang dalam Angka, BPS Kabupaten Bandung, Nugraha, ISSN: 9772050345004, Catalog 1102001.3204.280, 9 September 2020.
- LKIP Kecamatan Bojongsoang, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP, <https://www.bandungkab.go.id/arsip/lkip-kecamatan-bojongsoang>, diakses 21

*p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131*

*url: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>*